

SKRIPSI

DESAIN SIKLUS AKUNTANSI USAHA PETERNAKAN AYAM PEDAGING BERDASARKAN PSAK 69 : AGRIKULTUR PADA PETERNAKAN AYAM V3 DESA LOLAH KEC. TOMBARIRI TIMUR KAB. MINAHASA

Oleh :

**Natalia Citra Dora Monintja
NIM. 15 043 081**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Peternakan.....	5
1. Pengertian Peternakan.....	5
2. Peternakan Ayam <i>Bloiler</i> /Pedaging.....	5
3. Resiko Usaha Peternakan Ayam Pedaging	6
4. Sistem Usaha Peternakan Ayam Pedaging	7
2.2 Akuntansi Aset Biologis PSAK 69	7
1. Pengertian Desain	7
2. Pengertian Akuntansi	8
3. Siklus Akuntansi	10
4. Aset Biologis.....	11
5. Pernyataan Standar Akuntansi 69	14
6. Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan Aset Biologis	15
7. Penyajian Aset Biologis Dalam Laporan Keuangan.....	16
8. IAS 41 Agrikultur	17
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3 Sumber Data	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
3.5 Teknik Analisis Data	20

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian	22
1.	Sejarah	22
2.	Struktur Organisasi	23
3.	Uraian Kerja.....	23
4.	Kegiatan Usaha Peternakan Ayam V3.....	24
5.	Pencatatan Akuntansi Peternakan Ayam V3	29
4.2	Pembahasan	32
1.	Kebijakan Akuntansi.....	32
2.	Perancangan Kode Akun	38
3.	Desain Bukti Transaksi	43
4.	Desain Siklus Akuntansi Usaha Peternakan Ayam V3	46
4.3	Implementasi	89
BAB V	KESIIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1	Kesimpulan	90
5.2	Rekomendasi.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....		91
DAFTAR LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam komoditas alam atau agrikultur yang tersebar luas diberbagai wilayah. Sektor agrikultur masih menjadi pendonor utama pada beberapa negara maju maupun negara berkembang salah satunya Indonesia (Nafila Yayang, 2018). Maka dari itu, perekonomian Indonesia dibidang agrikultur dinilai meningkat sehingga berpotensi dalam meningkatkan peluang pasar yang ada pada era sekarang ini, salah satunya adalah produk agrikultur dari peternakan ayam *broiler* atau biasa di kenal dengan sebutan ayam pedaging. Ayam pedaging yang disebut juga ayam *broiler* merupakan salah satu komoditi peternakan yang cukup menjanjikan karena produksinya yang cukup cepat untuk kebutuhan pasar dibandingkan dengan produk ternak lainnya. Keunggulan ayam pedaging antara lain pertumbuhan yang sangat cepat dan bobot badan yang tinggi dalam waktu relatif pendek, konveksi pakan kecil, siap dipotong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak.

Menurut (Badan Pusat Statistik, 2018) konsumsi daging ayam *broiler* di Indonesia meningkat dari tahun 2013 hingga 2017. Dilihat dari produksi ayam pedaging pada akhir tahun 2017 mencapai 2,14 juta ton meningkat 97 ribu ton atau sekitar 4,75% dari tahun sebelumnya hanya 2,04 juta ton. Kenaikan ini diakibatkan karena makin banyaknya kuliner yang berbahan dasar daging ayam dari warung-warung pinggir jalan sampai pada pusat perbelanjaan. Konsumsi ayam pedaging masyarakat Indonesia sebesar 5,68 kg/kapita/tahun meningkat 573 gram atau sekitar (11,2%) dibanding konsumsi tahun sebelumnya.

Peternakan adalah kegiatan mengembangkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut (Yunus, 2009). Peternakan adalah segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, benih, bibit dan/atau bakalan, pakan, alat dan mesin peternakan, budidaya ternak, panen pascapanen, pengolahan, pemasaran dan pengusahaannya (UU No 18 tahun 2009). Berdasarkan UU No 18 tahun 2009 peternak juga memiliki peran yang sangat penting sekaligus sebagai subjek yang menentukan perkembangan

peternakan karena segala urusan yang diuraikan diatas adalah menjadi urusan dari para peternak. Dalam hal ini perhitungan pendapatan dan biaya yang terjadi selama berternak adalah menjadi tanggung jawab para peternak.

Akuntansi mempunyai peran penting dalam suatu entitas karena akuntansi merupakan bahasa bisnis (Martani.dkk, 2014 :4). Setiap organisasi yang menjalankan bisnisnya pasti membutuhkan akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat mengenai usaha yang sementara dijalankannya. Informasi keuangan yang akurat juga berasal dari laporan keuangan yang akurat. Laporan keuangan digunakan sebagai acuan dalam mengatur kegiatan produksi pasar modal internasional dan mengatur para usaha kecil, dalam menjalankan pemerintahan yang kondusif dan memahami proses bisnis sehingga dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan (Kieso, 2013 :2).

Begitu juga dengan usaha peternakan ayam pedaging V3 menginginkan untuk mendapatkan informasi keuangan yang akurat untuk lebih meyakinkan para pihak ketiga untuk melakukan transaksi ekonominya. Peternakan ayam V3 adalah peternakan ayam yang dimiliki oleh bapak Maxi Roring yang terletak di desa Lolah. Peternakan ini terdapat 4-5 kali panen dalam setahun. Peternakan ini masih menggunakan pencatatan yang sederhana mengenai aktivitas agrikultur sampai kepada panennya. Maka dari itu penulis akan membuat suatu desain akuntansi dalam bentuk siklus akuntansi dengan metode pencatatan akrual basis dimana penerimaan dan pengeluaran dicatat ketika transaksi terjadi. Dengan adanya akuntansi membuat peternak ayam V3 lebih mudah dalam menetapkan berapa biaya yang di keluarkan selama usahanya dijalankan. Misalnya dalam menghitung biaya mulai dari pembelian ayam, obat-obatan, vaksin, anti biotik, tenaga kerja dan semua biaya yang telah dikeluarkan. Selain itu juga adanya informasi yang tepat akan memudahkan peternak dalam memprediksi kebutuhan akan modal kerja saat memulai usahanya kembali.

PSAK 69: Agrikultur adalah perlakuan akuntansi yang memberikan peraturan tentang pengakuan, pengukuran dan pengungkapan serta penyajian aset biologis dalam laporan keuangan. Penulis akan membuat suatu desain siklus akuntansi dengan mengacu pada PSAK 69 dalam satu periode akuntansi. Dengan adanya PSAK 69 terhadap aset biologis pada peternakan ayam V3 maka dapat

dilihat aktivitas agrikultur , perhitungan biaya-biaya sehingga juga dapat mengetahui nilai dari asset biologis itu sendiri. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul penelitian “Desain Siklus Akuntansi Usaha Peternakan Ayam Pedaging Berdasarkan Psak 69: Agrikultur” Pada Peternakan Ayam V3 Di Desa Lolah Kec.Tombariri Timur Kab.Minahasa)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana desain siklus akuntansi terhadap peternakan ayam V3 berdasarkan PSAK 69: Agrikultur?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan PSAK 69: agrikultur membahas mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan serta penyajian dalam laporan keuangan. maka penulis membatasi penelitian ini hanya berdasarkan beberapa *point* yang di sebutkan di atas serta membuat siklus akuntansi yang sesuai dengan PSAK 69.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendesain siklus akuntansi terhadap peternakan ayam pedaging berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan 69: Agrikultur terhadap peternakan ayam V3.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Bagi peternakan ayam V3
Dapat dijadikan sebagai panduan untuk menerapkan akuntansi khususnya PSAK: 69 agrikultur dalam menjalankan usahanya.
2. Manfaat bagi dunia akademik
Dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan PSAK 69: Agrikultur
3. Bagi Penulis

Penulis lebih memahami mengenai pernyataan standar akuntansi keuangan 69 juga dapat menambah wawasan serta pengetahuan dibidang akuntansi.